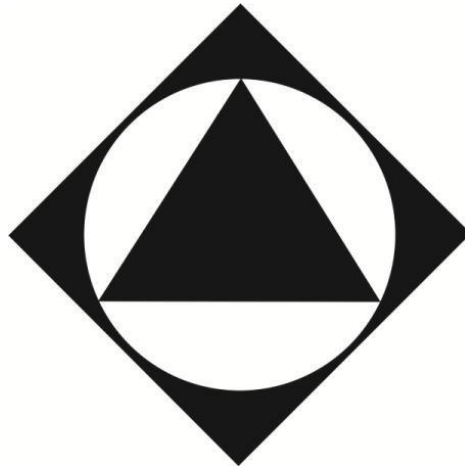


# **LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Penyuluhan Rumah Sehat Kepada Masyarakat Penerima Program Rutilahu  
Di Desa Sukawening, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung**

**Ketua Tim :**

**Dr. Juarni Anita, S.T., M.Eng.**  
0423017002/119950102/1083

**Anggota Tim :**

**Widji Indahing Tyas, Ir., M.T.**  
0427075701/119871001/1013

**Achsien Hidajat, Ir., M.T.**  
041635701/119941004/1076

**Dian Duhita Permata, S.T., M.T.**  
0413077804/120140903/1626

**Wahyu Buana Putra, S.T., M.Sc.**  
0429048605/ 120190801/ 1783

**Program Studi Arsitektur  
Fakultas Arsitektur dan Desain  
2020**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Penyuluhan Rumah Sehat Kepada Masyarakat  
Penerima Program Rutilahu Di Desa Sukawening,  
Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung

### **Ketua Tim Pengusul**

Nama : Dr. Juarni Anita, S.T., M.Eng.  
NIP : 119950102  
Jabatan/Golongan : Ketua Program Studi /I/ID  
Jurusan/Fakultas : Program Studi Arsitektur/Fakultas Arsitektur dan  
Desain  
Bidang Keahlian : Perumahan dan Permukiman  
Alamat Kantor : Jl. P.H.H. Mustofa No. 23 Bandung  
Alamat Rumah : Jl. Resort Dago Pakar Raya No. 10 Bandung

### **Lokasi Kegiatan**


Wilayah Mitra : Desa Sukawening  
Desa/Kecamatan : Desa Sukawening/Kecamatan Ciwidey  
Kota/Kabupaten : Bandung  
Provinsi : Jawa Barat  
Jarak PT ke Mitra : 36 km  
Luaran yang Dihasilkan : Hasil Penyuluhan Rumah Sehat Penerima Manfaat  
Program Rutilahu  
Waktu Pelaksanaan : Pebruari 2020 - Oktober 2020  
Total Biaya : Rp. 2.820.000,-

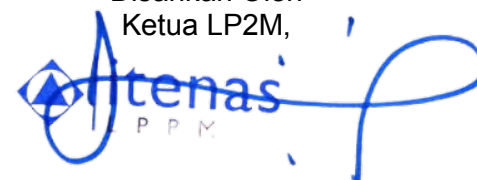
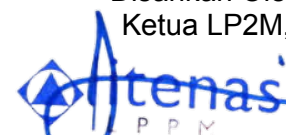
Bandung, 20 Agustus 2020

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Arsitektur Desain

Ketua Tim Pengusul

   
Dr. Andry Masri, M.Ds.

  
Dr. Juarni Anita, S.T., M.Eng.

Disahkan Oleh  
Ketua LP2M,  
 

Iwan Juwana, ST., M.EM., Ph.D.  
NIP : 20010601

# **KEGIATAN PENYULUHAN RUMAH SEHAT KEPADA MASYARAKAT PENERIMA MANFAAT PROGRAM RUTILAHU**

## **1. Latar Belakang**

Permasalahan pemenuhan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah merupakan hal rumit karena faktor ekonomi, mereka tidak mampu tinggal di rumah yang layak huni. Rumah mereka tidak memenuhi aspek kesehatan, keamanan, dan kenyamanan. Sebaliknya, rumah mereka yang kumuh bisa menimbulkan penyakit, perasaan depresi, dan berdampak buruk bagi keberlangsungan hidup keluarga.

Oleh karena itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (*PUPR*) serta Dinas Perumahan dan Permukiman Propinsi Jawa Barat mengeluarkan kebijakan tentang pemberian bantuan untuk “Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu)”. Program ini bertujuan untuk mengembalikan keberfungsian sosial dan meningkatkan kualitas tempat tinggal fakir miskin melalui perbaikan kondisi rumah, baik secara menyeluruh maupun sebagian dengan menggunakan nilai kesetiakawanan sosial masyarakat.

Program Rutilahu ini telah dilaksanakan sejak lima tahun yang lalu. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dari setiap desa di Propinsi Jabar mendata rumah-rumah yang tidak layak huni dan pemiliknya adalah masyarakat berpenghasilan rendah. LPMD mengajukan mereka untuk memperoleh dana dari Program Rutilahu ke Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat. Dana yang diberikan sekitar 17 juta rupiah untuk setiap rumah. Tidak semua desa memperoleh bantuan ini, Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat melakukan seleksi. Desa Sukawening merupakan salah satu desa yang terpilih mendapatkan Program Rutilahu untuk 40 rumah pada tahun 2019. Desa ini kami pilih sebagai tempat pengabdian masyarakat karena lokasinya yang tidak terlalu jauh dari Soreang dan geografisnya yang tidak terlalu curam, sehingga masih bisa dicapai dengan kendaraan. Beberapa desa yang lain berada cukup jauh dan jalan lebih terjal sehingga akses menuju ke desa cukup sulit.

Pelaksanaan Program Rutilahu ini memiliki beberapa kendala karena berbagai faktor, yaitu: a) jumlah dana bantuan terbatas, sekitar 17 juta per rumah; b) kurangnya pengetahuan dan keahlian penghuni terhadap proses pembangunan rumah; c) konsultan yang terlibat dalam proses pembangunan jumlahnya terbatas; dan d) waktu pelaksanaan pembangunan rumah yang cukup singkat (2-3 bulan). Hal ini diperoleh berdasarkan wawancara kepada pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) yang terlibat dalam program ini.

Adapun kriteria rumah yang sehat menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999 yaitu: a) material bangunan harus baik atau permanen; b) tersedianya ruang-ruang yang cukup di dalam rumah; c) pencahayaan alami harus cukup; d) kualitas udara harus cukup/ventilasi tersedia; e) tersedia sarana air bersih; f) limbah cair tidak mencemari sumber air dan tidak bau; g) tersedia tempat penyimpanan makanan yang aman.

Karena jumlah dana terbatas, banyak rumah yang belum selesai dibangun secara keseluruhan dan belum tentu juga rumah tersebut memenuhi semua kriteria rumah sehat. Apalagi umumnya penerima manfaat Rutilahu adalah masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah. Hal ini menyebabkan mereka belum memahami bagaimana rumah yang sehat dan aspek apa yang harus diperbaiki apabila mereka akan melanjutkan perbaikan rumahnya di kemudian hari. Oleh karena itu, kami dari Program Studi Arsitektur ingin membantu masyarakat penerima Program Rutilahu di Desa Sukawening dan LPMD Desa Sukawening melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini berupa Penyuluhan tentang Rumah Sehat kepada keluarga penerima Program Rutilahu. Saat melakukan penyuluhan, terlebih dahulu kami melakukan pemeriksaan terhadap kondisi rumah yang sudah diperbaiki tersebut, sesuai kriteria rumah sehat. Penyuluhan kami berikan dengan memberikan pengetahuan dan saran-saran kepada keluarga, apabila kami menemukan kekurangan pada kondisi rumahnya. Kemudian kami akan mempresentasikan hasil pemeriksaan kondisi rumah dan penyuluhan tersebut kepada LPMD Desa Sukawening pada akhir kegiatan pengabdian ini.

Diharapkan setelah penyuluhan ini, masyarakat penerima Program Rutilahu di Desa Sukawening akan memiliki pengetahuan tentang rumah sehat dan bagaimana supaya rumah mereka masuk dalam kriteria rumah yang sehat. Apabila mereka memiliki tabungan untuk melanjutkan perbaikan rumahnya, mereka menjadi lebih tahu apa yang harus diperbaiki dari rumahnya di kemudian hari. Bagaimanapun rumah yang sehat diperlukan supaya keluarga yang tinggal di dalamnya dapat memiliki kualitas hidup yang baik, lebih produktif, dapat tinggal dengan perasaan lebih nyaman dan aman.

### **1.1. Tujuan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sukawening ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang rumah sehat kepada keluarga penerima manfaat Program Rutilahu melalui penyuluhan kepada mereka.
2. Keluarga tersebut juga memiliki pengetahuan tentang apa yang harus diperbaiki pada rumahnya apabila mereka akan melanjutkan perbaikan rumahnya di kemudian hari.

3. Membantu Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) supaya aparat LPMD mengetahui bagaimana kondisi rumah warga setelah Program Rutilahu selesai, apakah rumah mereka sudah memenuhi kriteria rumah sehat atau belum.

## 1.2. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan 5 orang dosen Prodi Arsitektur, masyarakat penerima manfaat Program Rutilahu, staf Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukawening dan aparat Desa Sukawening. Kerjasama ini akan dilakukan dengan pertimbangan waktu sesuai dengan aturan PKM Dikti yaitu 9 bulan.

Pelaksanaan kegiatan dengan mengunjungi 20 rumah yang mendapat bantuan Program Rutilahu, 50% dari total penerima manfaat. Hal ini karena terbatasnya dana dan lokasi rumah yang berjauhan. Mekanisme pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- Diskusi awal dengan aparat LPMD Sukawening untuk memperoleh izin kegiatan dan menentukan rumah yang akan dikunjungi.
- Saat awal kunjungan ke rumah (melalui survey ke lokasi), kami menjelaskan tujuan kedatangan dan memberikan pengetahuan atau penyuluhan kepada keluarga tentang rumah sehat.
- Kemudian rumah diperiksa kondisinya sesuai 7 kriteria rumah sehat melalui kuesioner, wawancara, dan didokumentasikan (difoto).
- Saat mengisi kuesioner, kami juga memberikan penjelasan tentang perbaikan terhadap aspek-aspek yang kurang dari rumahnya.

Luaran kegiatan ini adalah laporan hasil pemeriksaan kondisi rumah dan hasil penyuluhan kepada keluarga penerima Program Rutilahu. Laporan akan diserahkan dan juga dipresentasikan kepada aparat LPMD dan aparat Desa Sukawening. Adapun pembagian tugas team dosen sebagai berikut :

| NO | TEAM DOSEN  | KEGIATAN  |
|----|---|---|
| 1. | Dr. Juarni Anita,S.T.,M.Eng.<br>0423017002/119950102/1083   | Diskusi dengan LPMD, penyuluhan, survey 4 rumah dan membuat laporan |
| 2. | Widji Indahing Tyas, Ir.,M.T.<br>0427075701/119871001/1013  | Diskusi dengan LPMD, penyuluhan, survey 4 rumah dan membuat laporan |
| 3. | Achsien Hidajat, Ir.,M.T.<br>041635701/119941004/1076       | Penyuluhan, survey 4 rumah dan membuat laporan                      |
| 4. | Dian Duhita Permata,S.T.,M.T.<br>0413077804/120140903/1626  | Penyuluhan, survey 4 rumah dan membuat laporan                      |
| 5. | Wahyu Buana Putra,S.T.,M.Sc.<br>0429048605/ 120190801/ 1783 | Penyuluhan, survey 4 rumah dan membuat laporan                      |

## Jadwal pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 9 bulan, terhitung dari bulan Februari 2020 hingga bulan Oktober 2020 yang terbagi ke dalam empat kegiatan. Persiapan awal, kordinasi dengan lembaga untuk menentukan lokasi yang akan disurvey dan perizinan. Tahap kedua adalah kegiatan penyuluhan melalui survey (kunjungan lapangan), setiap rumah penerima manfaat Rutilahu didata mengenai kondisi fisik bangunan yang telah diperbaiki dan diberikan penyuluhan mengenai rumah sehat. Tahap ketiga adalah penyusunan hasil penyuluhan atau survey yang telah dilakukan, juga menggambarkan ulang denah dan tampak bangunan untuk keperluan laporan. Tahap keempat adalah penyusunan laporan dan membuat bahan presentasi kepada LPMD dan aparat Desa Sukawening.

Tabel 1.1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

| NO | KEGIATAN  | BULAN KE |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|
|    |   | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Persiapan awal:<br>-Membuat surat izin<br>-Mempersiapkan kuesioner/check list |          |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 2. | Penyuluhan ke rumah warga melalui survey                                      |          |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 3. | Penyusunan hasil pemeriksaan dan penyuluhan                                   |          |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 4. | Penyusunan laporan dan presentasi ke LPMD                                     |          |   |   |   |   |   |   |   |   |

Berikut anggaran secara mandiri yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian ini:

Tabel 1.2. Rincian anggaran kegiatan

| NO                    | KEGIATAN                                     | KUANTITAS | HARGA SATUAN (Rp) | TOTAL (Rp)          |
|-----------------------|--|-----------|-------------------|---------------------|
| 1.                    | Bahan habis pakai (ATK)                      |           |                   |                     |
|                       | - ATK (kertas, supidol, balpoin)             | 1 ls      | 1.000.000,00      | 1.000.000,00        |
| 2.                    | Persiapan awal & MoU Mitra                   |           |                   |                     |
|                       | - Kendaraan pribadi, bensin+tol              | 1 ls      | 200.000,00        | 200.000,00          |
|                       | - Konsumsi                                   | 8 org     | 30.000,00         | 240.000,00          |
| 3.                    | Survey & penyuluhan rumah warga 2x kunjungan |           |                   |                     |
|                       | - bensin+tol (kendaraan pribadi)             | 1 ls      | 400.000,00        | 400.000,00          |
|                       | - Konsumsi                                   | 8 org     | 60.000,00         | 480.000,00          |
| 4                     | Penyerahan laporan dan presentasi            | 20        |                   |                     |
|                       | - Bensin+tol (kendaraan pribadi)             | 1 ls      | 200.000,00        | 200.000,00          |
|                       | - konsumsi                                   | 10 org    | 30.000,00         | 300.000,00          |
| <b>Total anggaran</b> |  |           |                   | <b>2.820.000,00</b> |

## 2. Kegiatan survey dan penyuluhan

Kegiatan survey dan penyuluhan dilakukan dalam beberapa kali kunjungan ke Desa Sukawening. Hal ini disebabkan kondisi topografi Desa yang berkontur serta lokasi rumah

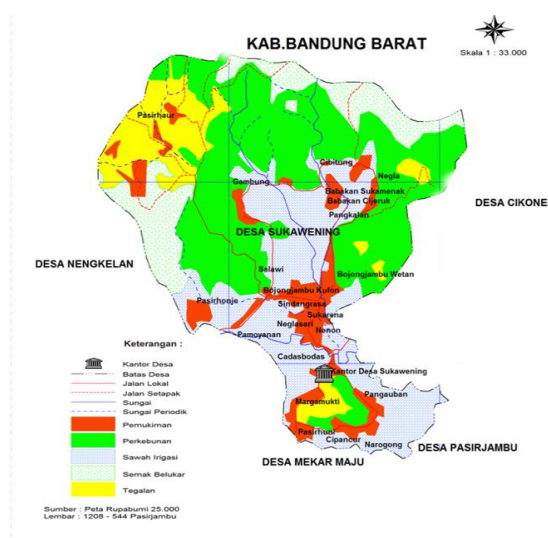
penerima manfaat RUTILAHU yang tersebar dalam beberapa kampung yang berbeda-beda. Oleh karena itu team dosen didampingi oleh LPMD Desa Sukawening menggunakan alat bantu kendaraan bermotor roda dua untuk menjangkau rumah-rumah warga tersebut.

Kondisi pandemic covid-19 yang terjadi di seluruh dunia, menyebabkan survey dan penyuluhan RUTILAHU sedikit terhambat. Warga penerima manfaat RUTILAHU yang rencananya kami kunjungi berjumlah 20 rumah tidak tercapai, sehingga hanya 15 rumah saja yang dapat dikunjungi.

## 2.1 Profil Desa Sukawening

Desa Sukawening merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, mempunyai luas wilayah 700,19 Ha. Berada di ketinggian 1200 s/d 1500 dpl. Suhu berkisar 18° s/d 20° C. Curah hujan pertahun rata 2.150 mm. Kontur tanah terdiri dari dataran, landai dan berbukit. Kemiringan maksimal bukit sekitar 80°, ketinggian bukit berkisar 150 s/d 200 m. Jenis tanah subur dan dapat ditanami sepanjang tahun.

Letak wilayah berada 7 Km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan, 11 Km dari pusat Pemerintahan kabupaten dan 45 Km dari pusat Pemerintahan Provinsi. Dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat dan roda dua. Desa sukawening dilewati oleh Jalan Kabupaten sepanjang 3 Km. Dilalui oleh sebuah sungai yang mengalir mulai dari RW 8 Pasirhonje dan berakhir di RW 18 Neglasari sepanjang kurang lebih 1 Km. Dialiri oleh 2 saluran air dan irigasi Sodong dan Sadakelir dengan debit air yang cukup besar dan dapat mengairi 80% area pesawahan di Desa Sukawening.



Gambar 2.1 Peta Desa Sukawening

Secara geografis, wilayah Desa Sukawening terletak dan berbatasan dengan :

- Sebelah Timur : Desa Cikoneng, Kecamatan Pasirjambu
- Sebelah Barat : Desa Nengkelan, Kecamatan Ciwidey
- Sebelah Selatan : Desa Mekarmaju, Kecamatan Pasirjambu
- Sebelah Utara : Kabupaten Bandung Barat

Secara Administratif, Desa Sukawening terdiri dari 4 Dusun, 22 RW dan 66 RT dengan pembagian wilayah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Pembagian Wilayah Desa Sukawening

| NO            | DUSUN     | RW           | NAMA WILAYAH RW   | JUMLAH RT    |
|---------------|-----------|--------------|-------------------|--------------|
| 1             | DUSUN I   | 1            | MARGAMUKTI        | 3            |
|               |           | 2            | PASIRHUNI         | 3            |
|               |           | 3            | CIPANCUR          | 3            |
|               |           | 4            | NAROGONG          | 3            |
|               |           | 5            | PANGAUBAN         | 3            |
|               |           | 22           | CADAS BODAS       | 3            |
| 2             | DUSUN II  | 6            | NENON             | 4            |
|               |           | 7            | SINDANGGRASA      | 3            |
|               |           | 8            | PASIRHONJE        | 3            |
|               |           | 18           | NEGLASARI         | 3            |
|               |           | 19           | PAMOYANAN         | 3            |
| 3             | DUSUN III | 9            | SALAAWI           | 3            |
|               |           | 10           | BOJONGJAMBU WETAN | 3            |
|               |           | 11           | BOJONGJAMBU KULON | 3            |
|               |           | 17           | PASIRHAUR         | 3            |
|               |           | 20           | SUKARENA          | 3            |
| 4             | DUSUN IV  | 12           | PANGKALAN         | 3            |
|               |           | 13           | BABAKAN CIJERUK   | 3            |
|               |           | 14           | SUKAMENAK         | 3            |
|               |           | 15           | CIBITUNG          | 3            |
|               |           | 16           | GAMBUNG           | 3            |
|               |           | 21           | NEGLA             | 2            |
| <b>JUMLAH</b> |           | <b>22 RW</b> |                   | <b>66 RT</b> |



## 2.2 Kelembagaan Desa

Struktur organisasi pemerintah Desa Sukawening dikepalai oleh Kepala Desa yang memiliki empat kepala Dusun.



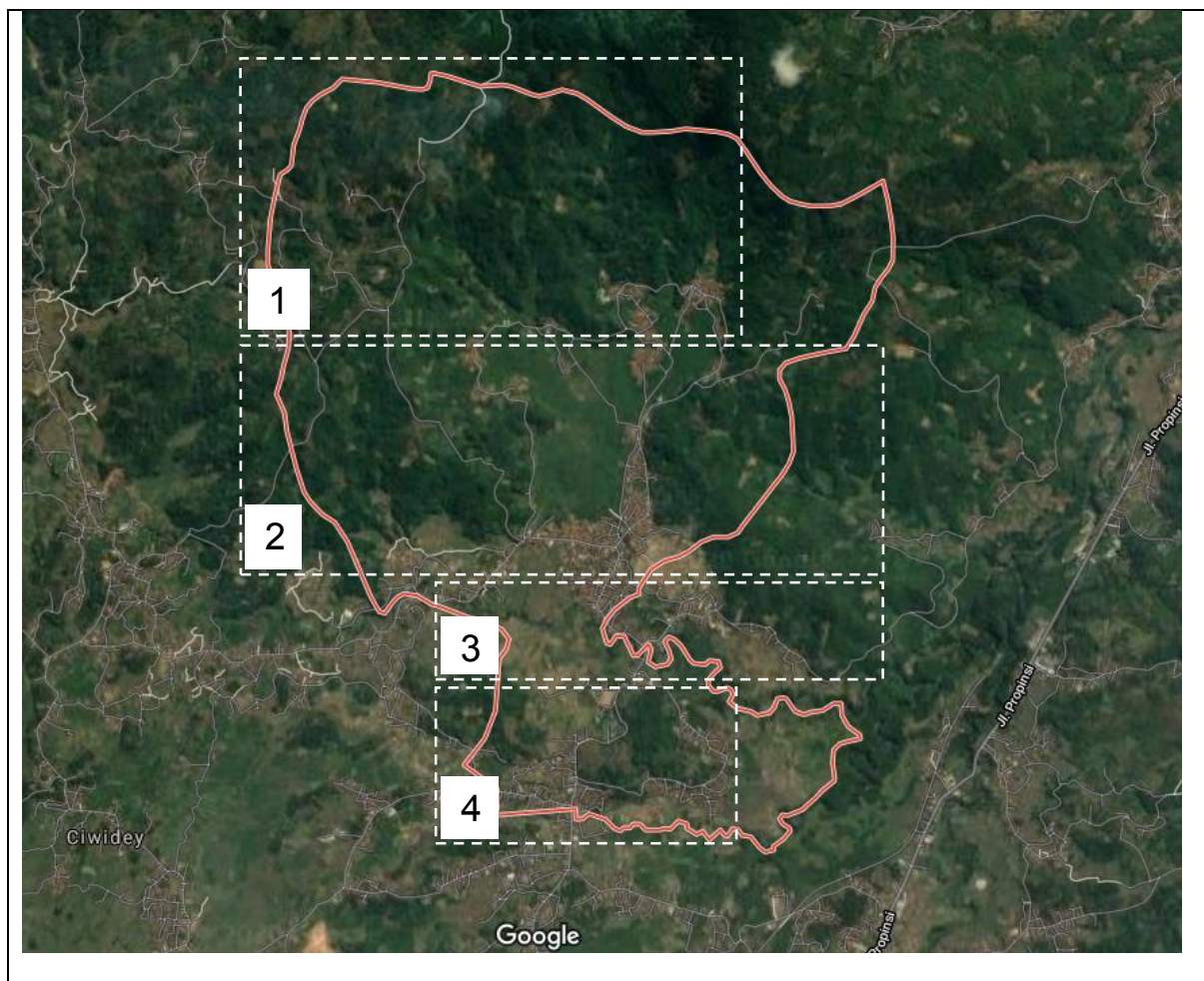
Gambar 2 1 Struktur Organisasi Desa Sukawening

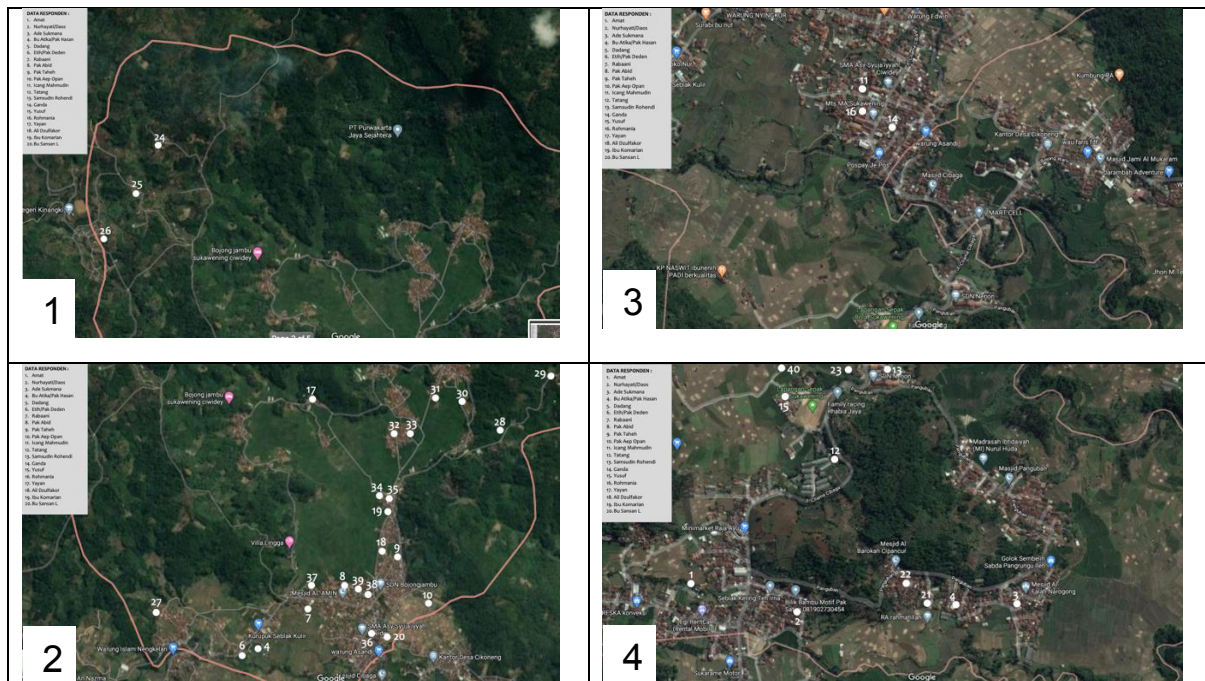
|                       |                         |
|-----------------------|-------------------------|
| Kepala Desa           | : Hamdani Sukmana       |
| Sekretaris Desa       | : Saepul                |
| Kaur Keuangan         | : Dadan Gandara         |
| Kaur Perencanaan      | : Mokh. Ridwan          |
| Kaur TU & Umum        | : Nurul Fazria Septiani |
| Kasie Pemerintahan    | : Aceng Muchjidin       |
| Kasie Kesra           | : Acep Wildan           |
| Kasie Pelayanan       | : Yuyu Wahyudin         |
| Kepala Dusun 1        | : Kurniawan             |
| Kepala Dusun 2        | : ling                  |
| Kepala Dusun 3        | : Aji Wahid             |
| Kepala Dusun 4        | : Asep Rusdiana         |
| Staff Kaur Keuangan   | : Eriza Maulana Hamzah  |
| Staff Kasipem & Kesra | : Asep Badrussalam      |
| Staff Umum            | : Kiki Saparudin        |

Jumlah Penduduk Desa Sukawening tahun 2020 adalah 10.875 jiwa yang terdiri dari 5.686 laki laki dan 5.189 perempuan, terbagi ke dalam 22 RW.

### 2.3 Sebaran Rumah RUTILAHU yang Disurvey

Penerima manfaat RUTILAHU di Desa Sukawening total berjumlah empat puluh orang/rumah yang tersebar di beberapa kampung, seperti Kampung Narogong, Marga Mukti, Neglasari, Nenon, Lapang, Bojong Jambu Kulon, Cadas Gantung, Cipancur, Pamoyangan, Sindang Raksa, Babakan Jeruk. Dalam perencanaan yang kami masukkan ke dalam waktu pelaksanaan, jumlah hunian yang kita survey dan beri penyuluhan adalah 50% dari total jumlah keseluruhan. Namun, kondisi pandemic covid-19 menghentikan kegiatan survey, sehingga hanya 15 hunian yang dapat dikunjungi. Berikut peta sebaran lokasi hunian penerima manfaat RUTILAHU.





Gambar 2 2 Peta Sebaran Lokasi RUTILAHU

## 2.4 Data Rumah dan Proses Penyuluhan

### 2.4.1 Penyuluhan Kepada K-1 (Keluarga Kesatu)

Penyuluhan pertama ini dilakukan kepada keluarga Bapak Ade Sukmana yang beralamat di Kampung Narogong RT.01 RW. 04. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya akan rubuh dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Pak Ade Sukmana yang berusia 54 tahun memiliki istri yang telah wafat dan kini tinggal dengan anaknya yang berusia 25 tahun.

Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 400-500ribu rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga di sektor informal, yaitu sebagai buruh tani. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, yaitu lulusan SD.

#### 2.4.1.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Ade Sukmana 30m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dibangun di atas lahan seluas 36m<sup>2</sup> dimana kondisi rumah setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut :





Gambar 2. 3. Kondisi rumah K-1

Beberapa data mengenai latar belakang keluarga, fisik bangunan setelah diperbaiki, utilitas bangunan serta material dirangkum ke dalam table.

#### 2.4.1.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-1, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Ade Sukmana adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Penyuluhan kepada K-1

| No | Kriteria Rumah Sehat       | Kondisi Rumah   | Penyuluhan   |
|----|----------------------------|---|--|
| 1  | Bahan bangunan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai belum dikeramik</li> <li>- Dinding belum dicat</li> <li>- Plafond belum rapih terpasang</li> <li>- Atap pelana dengan material genteng</li> <li>- Kusen belum difinish (politur/cat)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaiknya dilakukan pemasangan plafond agar ruangan menjadi lebih bersih</li> <li>- Dinding bagian luar sebaiknya dicat agar mudah dalam perawatan</li> <li>- Kusen sebaiknya difinish (politur/cat) agar lebih awet</li> </ul>   |
| 2  | Penataan ruang dalam       | Ruang dalam terdiri dari ruang tamu, ruang keluarga, 2 ruang tidur dan toilet, sedangkan dapur belum tersedia   | Sebaiknya ditambahkan dengan ruangan dapur baik di dalam maupun di luar bangunan   |
| 3  | Pencahayaan                | Pencahayaan ruang sangat terbatas terutama ruang tidur dengan bukaan yang minim   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah. Demikian juga jendela dan ventilasi untuk toilet ditambah supaya tidak gelap dan terdapat pertukaran penghawaan alami.</li> </ul> |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.</li> <li>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan toilet, sehingga ruang kurang nyaman.</li> </ul>                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di toilet ditambah, juga penambahan jendela di ruang tidur.</li> </ul>  |
| 5  | Air                        | Sumber air dari PDAM yang berada di dalam kamar mandi   | Tidak ada karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari  |
| 6  | Limbah                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah</li> <li>- Limbah padat dibuang ke tangki septick di belakang rumah</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.</li> <li>- Kami hanya mengingatkan apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septick sudah penuh.</li> </ul>  |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | Belum tersedia lemari makan   | Kami memberitahukan bahwa sebaiknya disediakan lemari makan untuk menghindari bintang seperti kecoa dan tikus.   |

#### 2.4.2 Penyuluhan Kepada K-2 (Keluarga Kedua)

Penyuluhan kedua ini dilakukan kepada keluarga Bapak Hasan yang beralamat di Kampung Cipancur RT 3/ RW 4. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya mau ambruk dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah.

Pak Hasan yang berusia 43 tahun tinggal dengan istrinya yang berusia 42 tahun dan dua orang anak, masing-masing berusia 20 dan 13 tahun. Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 1,5 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga di sektor informal, yaitu sebagai tukang bangunan. Istri beliau berjualan membuka warung di teras rumah. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, suami dan istri lulusan SD.

#### 2.4.2.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Hasan 35m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 84m<sup>2</sup>, kondisi rumah Pak Hasan setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut :





Gambar 2 4 Kondisi rumah K-2

Beberapa data mengenai latar belakang keluarga, fisik bangunan setelah diperbaiki, utilitas bangunan serta material dirangkum ke dalam tabel. Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K- 2, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Hasan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Penyuluhan kepada K-2

| No | Kriteria Rumah Sehat     | Kondisi Rumah   | Penyuluhan   |
|----|--------------------------|---|--|
| 1  | Bahan bangunan           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai belum dikeramik</li> <li>- Dinding sudah baik</li> <li>- Plafon sudah baik (kecuali bagian dapur belum diplafon)</li> <li>- Atap sudah baik (kecuali bagian dapur)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan untuk perbaikan plafon dapur bisa menggunakan plafon dari bahan grc supaya dapur kelihatan rapi dan bersih.</li> <li>- Dinding dapur yang dikenai kompor sebaiknya dilapis keramik supaya mudah dibersihkan. Dinding dapur sebaiknya dicat supaya bersih dan terang.</li> </ul>  |
| 2  | Penataan ruang dalam     | Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, 3 ruang tidur, ruang keluarga, dapur, dan kamar mandi   | Tidak ada karena kebutuhan ruang sudah cukup   |
| 3  | Pencahayaan              | Pencahayaan ruang sangat kurang, terutama ruang tidur dan dapur   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah. Demikian juga jendela dan ventilasi untuk dapur ditambah supaya dapur tidak gelap dan ada pertukaran penghawaan alami.</li> </ul> |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.</li> <li>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan dapur, sehingga ruang kurang nyaman.</li> </ul>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di dapur ditambah, juga penambahan jendela di ruang tidur.</li> </ul>   |

| No | Kriteria Rumah Sehat       | - Kondisi Rumah   | - Penyuluhan  |
|----|----------------------------|---|---|
| 5  | Air                        | Sumber air dari sumur gali yang berada di dalam kamar mandi   | Tidak ada karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari   |
| 6  | Limbah                     | Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah<br>Limbah padat dibuang ke tangki septic di depan rumah | Tidak ada karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.<br>Letak tangki septic dan sumur gali sudah lebih 10 m, sudah aman. Kami hanya mengingatkan apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh. |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | Tersedia lemari makan kecil   | Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya bintang seperti kecoa dan tikus.  |

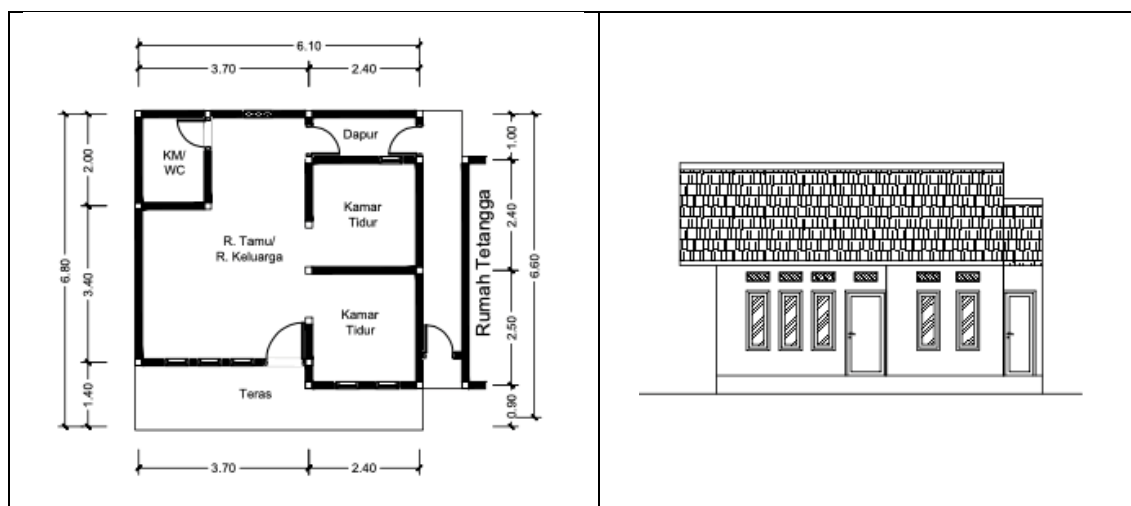
### 2.4.3 Penyuluhan Kepada K-3 (Keluarga Ketiga)

Penyuluhan ketiga ini dilakukan kepada keluarga Bapak Robbani yang beralamat di Kampung Sindang Raksa RT.03/RW.07. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya sudah tidak layak huni dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Pak Robbani yang berusia 78 tahun tinggal sendiri karena istrinya telah wafat sedangkan anaknya tinggal bersebalahan dengan beliau.

Pak Robbani termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya kurang dari satu juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga di sektor informal, yaitu sebagai tukang jahit. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, suami dan istri lulusan SD.

#### 2.4.3.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Robbani 45m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 60m<sup>2</sup>, kondisi rumah Pak Hasan setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut:







Gambar 2 5 Kondisi rumah K-3

Beberapa data mengenai latar belakang keluarga, fisik bangunan setelah diperbaiki, utilitas bangunan serta material dirangkum ke dalam tabel.

#### 2.4.3.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-3, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Robbani adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 Penyuluhan kepada K-3

| No | Kriteria Rumah Sehat | Kondisi Rumah   | Penyuluhan  |
|----|----------------------|---|---|
| 1  | Bahan bangunan       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai belum dikeramik</li> <li>- Dinding bagian dalam baru diplesir &amp; plamir, belum dicat</li> <li>- Plafon sudah baik, menggunakan GRC, namun area belakang (ruang untuk menjahit) masih berupa bilik</li> <li>- Atap sudah baik menggunakan atap genteng</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan untuk perbaikan plafon area jahit (bagian belakang rumah) bisa menggunakan plafon dari bahan grc supaya terlihat kelihatan rapi, terang dan bersih.</li> <li>- Jendela area belakang rumah (area jahit) sebaiknya diperbesar/diperbanyak agar ruangan menjadi lebih terang dan sehat.</li> <li>- Dinding dapur sebaiknya dicat supaya bersih dan terang.</li> </ul> |
| 2  | Penataan ruang dalam | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, ruang tidur, ruang keluarga, dapur, dan kamar mandi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada karena kebutuhan ruang sudah cukup</li> </ul>  |

| No | Kriteria Rumah Sehat       | - Kondisi Rumah  | - Penyuluhan  |
|----|----------------------------|--|---|
| 3  | Pencahayaan                | - Pencahayaan ruang sangat kurang, terutama ruang tidur dan area jahit   | - Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.<br><br>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah. Demikian juga jendela dan ventilasi untuk area jahit ditambah supaya tidak gelap dan ada pertukaran penghawaan alami. |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | - Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.<br><br>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan area jahit, sehingga ruang kurang nyaman. | - Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.<br><br>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di area jahit ditambah, juga penambahan jendela di ruang tidur.   |
| 5  | Air                        | - Sumber air dari sumur gali yang berada di dalam kamar mandi  | - Tidak ada karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari   |
| 6  | Limbah                     | - Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah<br>- Limbah padat dibuang ke sungai  | - Kami menyarankan untuk menambahkan septick tank di belakang rumah karena pembuangan limbah padat ke sungai menyebabkan pencemaran lingkungan<br>- Posisi septick tank yang ada ditambahkan sebaiknya memiliki jarak lebih dari 10 meter dari sumber air bersih  |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | - Tersedia lemari makan  | - Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya binatang seperti kecoa dan tikus.   |

#### 2.4.4 Penyuluhan Kepada K-4 (Keluarga Keempat)

Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Bapak Dadang yang beralamat di Kampung Kampung Pamoyangan RT.02/RW.19. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya sudah tidak layak huni. Pak Dadang yang berusia 37 tahun tinggal dengan istrinya yang berusia 30 tahun dan dua orang anak, masing-masing berusia 9 dan 2 tahun.

Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 2 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga di sektor informal, yaitu sebagai tukang reparasi televisi. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, suami dan istri lulusan SMP.

##### 2.4.4.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Dadang 56m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 98m<sup>2</sup>, dengan kondisi rumah setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut:



Gambar 2 6 Kondisi rumah K-4

Beberapa data mengenai latar belakang keluarga, fisik bangunan setelah diperbaiki, utilitas bangunan serta material dirangkum ke dalam tabel.

#### 2.4.4.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-4, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Dadang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Penyuluhan kepada K-4

| No | Kriteria Rumah Sehat       | Kondisi Rumah   | Penyuluhan   |
|----|----------------------------|---|--|
| 1  | Bahan bangunan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai sudah dikeramik</li> <li>- Dinding dalam sudah dicat+wallpaper, dinding luar diplamir</li> <li>- Plafon sudah baik</li> <li>- Atap masih menggunakan genteng yang lama namun masih dalam kondisi layak pakai</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan sebaiknya dinding luar dicat agar lebih mudah dirawat, sedangkan dinding dalam dicat dengan pemilihan warna yang lebih agar ruangan terkesan tidak gelap dan lebih luas</li> </ul>   |
| 2  | Penataan ruang dalam       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, 2 ruang tidur, ruang keluarga, dapur, dan kamar mandi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada karena kebutuhan ruang sudah cukup</li> </ul>   |
| 3  | Pencahayaan                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencahayaan ruang sangat kurang, terutama ruang tidur, toilet, dapur dan ruang keluarga</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela dan ventilasi udara di ruang tidur, toilet dan ruang keluarga sebaiknya ditambah agar tidak gelap dan terdapat pertukaran penghawaan alami.</li> </ul> |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.</li> <li>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan dapur, sehingga ruang kurang nyaman.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di ruang keluarga ditambah, juga penambahan jendela di ruang tidur.</li> </ul>  |
| 5  | Air                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber air dari sumur gali yang berada di dalam kamar mandi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari</li> </ul>  |
| 6  | Limbah                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah</li> <li>- Limbah padat dibuang ke tangki septic di depan rumah</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.</li> <li>- Letak tangki septic dan sumur gali sudah lebih 10 m, sudah aman. Kami hanya mengingatkan apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh.</li> </ul>  |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia lemari makan kecil</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya bintang seperti kecoa dan tikus.</li> </ul>   |

#### 2.4.5 Penyuluhan Kepada K-5 (Keluarga Kelima)

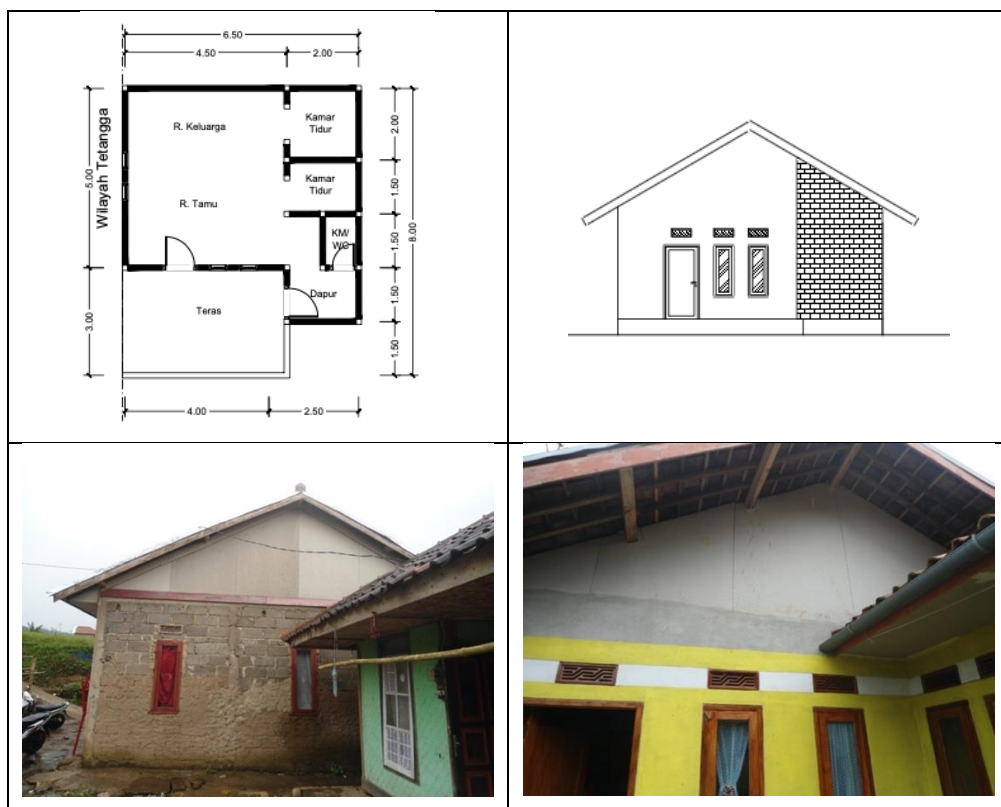
Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Bapak Deden yang beralamat di Kampung Pamoyangan RT.02/RW.19. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena

rumah mereka yang sebelumnya tidak layak huni dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Pak Deden yang berusia 45 tahun tinggal dengan istrinya yang berusia 40 tahun dan empat orang anak, masing-masing berusia 20,15,10 dan 5 tahun.

Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 1,5 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga di sektor informal, yaitu sebagai tukang tani. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, suami dan istri lulusan SD.

#### 2.4.5.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Deden 58m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 70m<sup>2</sup>, kondisi rumah setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut:





Gambar 2 7 Kondisi rumah K-5

Beberapa data mengenai latar belakang keluarga, fisik bangunan setelah diperbaiki, utilitas bangunan serta material dirangkum ke dalam tabel.

#### 2.4.5.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-5, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Deden adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7 Penyuluhan kepada K-5

| No | Kriteria Rumah Sehat     | Kondisi Rumah  | Penyuluhan   |
|----|--------------------------|--|--|
| 1  | Bahan bangunan           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai sudah dikeramik</li> <li>- Dinding dicat</li> <li>- Plafon sudah baik (kecuali bagian dapur belum diplafon)</li> <li>- Atap sudah baik</li> </ul>            | Tidak ada karena penyediaan bahan bangunan sudah cukup   |
| 2  | Penataan ruang dalam     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, 2 ruang tidur, ruang keluarga, dapur, dan kamar mandi</li> </ul>  | Tidak ada karena kebutuhan ruang sudah cukup   |
| 3  | Pencahayaan              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencahayaan ruang sangat kurang, terutama ruang tidur dan toilet</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah. Demikian juga jendela dan ventilasi untuk toilet perlu disediakan supaya tidak gelap dan adanya pertukaran penghawaan alami.</li> </ul> |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.</li> <li>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan toilet, sehingga ruang kurang nyaman.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di dapur ditambah, juga penambahan jendela di ruang tidur.</li> </ul>   |

| No | Kriteria Rumah Sehat       | - Kondisi Rumah   | - Penyuluhan  |
|----|----------------------------|---|---|
| 5  | Air                        | - Sumber air dari sumur gali yang berada di depan rumah   | - Tidak ada karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari   |
| 6  | Limbah                     | - Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah<br>- Limbah padat dibuang ke tangki septick di belakang rumah | - Tidak ada karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.<br>- Letak tangki septic dan sumur gali sudah lebih 10 m, sudah aman. Kami hanya mengingatkan apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh. |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | - Tersedia lemari makan   | - Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya bintang seperti kecoa dan tikus.  |

#### 2.4.6 Penyuluhan Kepada K-6 (Keluarga Keenam)

Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Bapak Taheh yang beralamat di Babakan Cijeruk RT.03/RW.13. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya sudah tidak layak huni dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Pak Taheh yang berusia 50 tahun tinggal dengan istrinya yang berusia 40 tahun dan empat orang anak, masing-masing berusia 29, 23, 18 dan 13 tahun.

Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 2 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga di sektor informal, yaitu sebagai buruh harian lepas. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, suami dan istri lulusan SD.

##### 2.4.6.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Taheh 72m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 84m<sup>2</sup>, dengan kondisi rumah setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut:





Gambar 2 8 Kondisi rumah K-6

#### 2.4.6.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-6, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Taheh adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Penyuluhan kepada K-6

| No | Kriteria Rumah Sehat | Kondisi Rumah  | Penyuluhan  |
|----|----------------------|--|---|
| 1  | Bahan bangunan       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai sudah dikeramik</li> <li>- Dinding diplamir</li> <li>- Plafon sudah baik</li> <li>- Atap sudah baik</li> <li>- Kusen belum difinish (cat/politur)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menyarankan untuk melakukan finishing (cat/politur) pada kusen pintu dan jendela agar material lebih awet dan tahan lama</li> <li>- dinding rumah sebaiknya dicat agar lebih mudah dalam melakukan perawatan</li> </ul> |
| 2  | Penataan ruang dalam | Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, 2 ruang tidur, ruang keluarga, dapur, dan kamar mandi  | Tidak ada karena kebutuhan ruang sudah cukup  |



| No | Kriteria Rumah Sehat       | - Kondisi Rumah  | - Penyuluhan  |
|----|----------------------------|--|---|
| 3  | Pencahayaan                | - Pencahayaan ruang sudah cukup terang, namun salah satu ruang tidur kurang terang   | - Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.<br><br>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah sehingga terdapat pertukaran penghawaan alami. |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | - Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.<br><br>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur sehingga ruang kurang nyaman. | - Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.<br><br>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di kamar tidur bagian belakang ditambah   |
| 5  | Air                        | - Sumber air dari mata air yang dihubungkan menggunakan selang ke dalam rumah  | - Tidak ada karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari   |
| 6  | Limbah                     | - Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah<br>- Limbah padat dibuang ke tangki septic di depan rumah                                    | - Tidak ada karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.<br>- Kami hanya mengingatkan apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh.  |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | - Tersedia lemari makan  | - Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya binatang seperti kecoa dan tikus.   |

#### 2.4.7 Penyuluhan Kepada K-7 (Keluarga Ketujuh)

Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Bapak Icing Mahmudin yang beralamat di Kampung Neglasari, RT.01/RW.18. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya mau ambruk dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Pak Icing Mahmudin yang berusia 75 tahun tinggal dengan istrinya yang berusia 64 tahun, 3 anaknya sudah berkeluarga sehingga pisah rumah.

Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 1 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga dan istri di sektor informal, yaitu sebagai buruh harian lepas. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, suami dan istri lulusan SD.

##### 2.4.7.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Icing Mahmudin 35m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 35m<sup>2</sup>, kondisi rumah setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut :



Gambar 2 9 Kondisi rumah K-7

#### 2.4.7.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-7, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Icang Mahmudin adalah sebagai berikut :

Tabel 2.9 Penyuluhan kepada K-7

| No | Kriteria Rumah Sehat | Kondisi Rumah   | Penyuluhan  |
|----|----------------------|---|---|
| 1  | Bahan bangunan       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai sudah dikeramik</li> <li>- Dinding sudah baik, walaupun setengah bata dipleser dan setengah GRC, sudah di cat, dinding dapur masih bilik</li> <li>- Plafon sudah baik (kecuali bagian dapur, dan yang diluar belum diplafon)</li> <li>- Atap sudah baik (kecuali bagian dapur)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan untuk perbaikan dinding dapur, agar dibuat dari bata agar terhindar dari bahaya kebakaran, dan supaya dapur kelihatan rapi dan bersih.</li> <li>- Disarankan sekitar atap luar ditutup plafond dari GRC dan di cat, agar binatang (burung) tidak masuk</li> </ul> |

| No | Kriteria Rumah Sehat       | - Kondisi Rumah   | - Penyuluhan   |
|----|----------------------------|---|--|
| 2  | Penataan ruang dalam       | - Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, , 2 ruang tidur, ruang keluarga, dapur, dan kamar mandi   | - Kebutuhan ruang sudah cukup, walaupun ruang dapur dan kamar mandi masih yang lama, sehingga disarankan untuk tetap bersih  |
| 3  | Pencahayaan                | - Pencahayaan ruang tamu cukup, yang dirasa kurang cahaya di ruang tidur dan dapur  | - Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.<br><br>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah. Demikian juga jendela dan ventilasi untuk dapur ditambah supaya dapur tidak gelap dan ada pertukaran penghawaan alami. |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | - Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.<br><br>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan dapur, sehingga ruang kurang nyaman. | - Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.<br><br>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di dapur ditambah, juga penambahan jendela di ruang tidur.   |
| 5  | Air                        | - Sumber air dari sumur gali yang berada di dalam kamar mandi   | - Tidak ada saran, karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari   |
| 6  | Limbah                     | - Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah<br>- Limbah padat dibuang ke tangki septic di depan rumah   | - Tidak ada saran karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.<br><br>- Letak tangki septic dan sumur gali terlalu dekat, harusnya lebih 10 m, kami hanya mengingatkan bahwa akan mencemari air sumur, apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh.  |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | - Tersedia lemari makan di ruang keluarga   | - Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya bintang seperti kecoa dan tikus.   |

#### 2.4.8 Penyuluhan Kepada K-8 (Keluarga Kedelapan)

Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Bapak Tatang yang beralamat di Kampung Marga Mukti, Kedus 1, RT.02/RW. 01. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya ambruk karena bencana longsor dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Pak Tatang yang berusia 60 tahun tinggal dengan istrinya yang berusia 52 tahun dan satu orang anak sudah dewasa, yang 3 orang anak sudah dewasa dan menikah.



#### 2.4.8.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-8, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Tatang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10 Penyuluhan kepada K-8

| No | Kriteria Rumah Sehat       | Kondisi Rumah   | Penyuluhan  |
|----|----------------------------|---|---|
| 1  | Bahan bangunan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai sudah dikeramik</li> <li>- Dinding sudah baik</li> <li>- Plafon dapur dan kamar mandi belum</li> <li>- Atap sudah baik</li> </ul>                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan untuk perbaikan plafon dapur dan kamar mandi, bisa menggunakan plafon dari bahan gres supaya dapur kelihatan rapi dan bersih.</li> <li>- Dinding dapur yang dikenai kompor sebaiknya dilapis keramik supaya mudah dibersihkan.</li> </ul>   |
| 2  | Penataan ruang dalam       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, 3 ruang tidur, ruang keluarga/ruang tamu, ruang makan, dapur, dan kamar mandi</li> </ul>                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada saran karena kebutuhan ruang sudah cukup</li> </ul>  |
| 3  | Pencahayaan                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencahayaan ruang sangat kurang, terutama di ruang keluarga/tamu</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan penyuluhan, sebaiknya pintu masuk diganti menjadi kaca, supaya lebih terang. Demikian juga jendela dan ventilasi untuk dapur ditambah supaya dapur tidak gelap.</li> </ul> |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.</li> <li>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang keluarga/tamu dan dapur, sehingga ruang kurang nyaman.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di dapur ditambah.</li> </ul>  |
| 5  | Air                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber air dari sumur gali yang berada di halaman depan rumah</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada saran, karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari</li> </ul>  |
| 6  | Limbah                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah</li> <li>- Limbah padat dibuang ke tangki septic di belakang rumah</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada saran, karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.</li> <li>- Letak tangki septic dan sumur gali sudah lebih 10 m, sudah aman. Kami hanya mengingatkan apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh.</li> </ul>  |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia lemari makan cukup besar dan lengkap</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya binatang seperti kecoa dan tikus.</li> </ul>   |



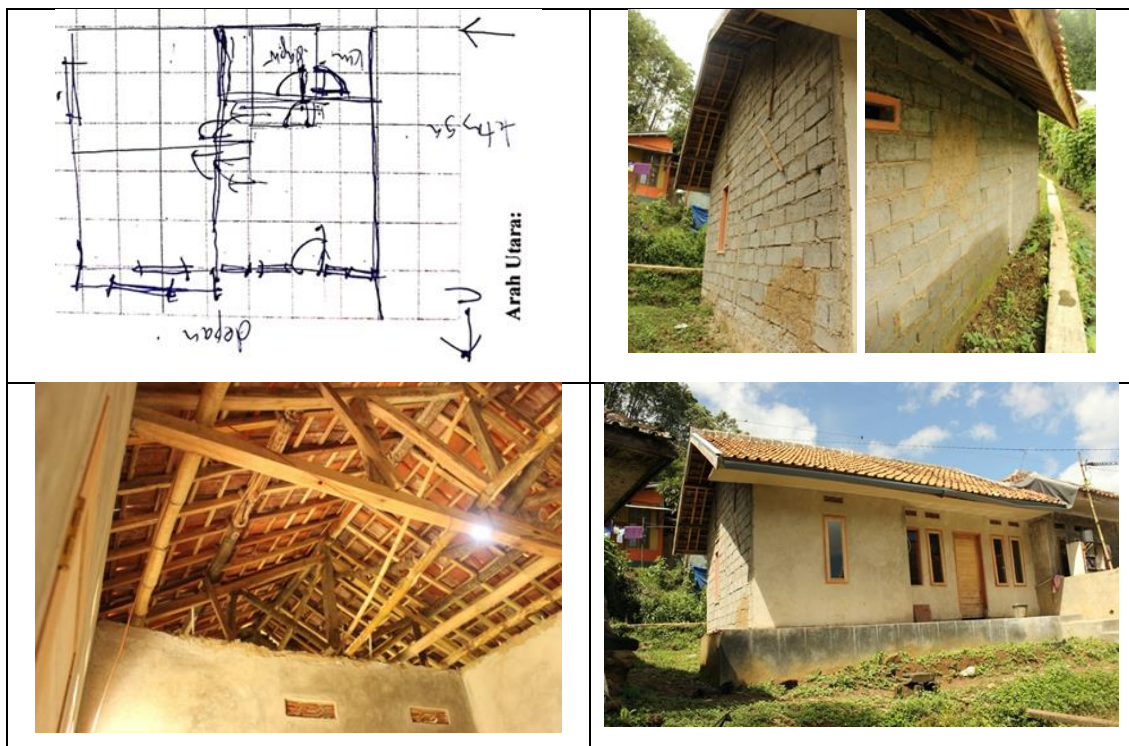
#### 2.4.9 Penyuluhan Kepada K-9 (Keluarga Kesembilan)

Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Bapak Samsudin Rohendi yang beralamat di Kampung Cadas Bodas RT.01/RW. 22. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya mau ambruk dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Pak Samsudin yang berusia 32 tahun tinggal dengan istrinya yang berusia 25 tahun dan dua orang anak, masing-masing berusia 8 dan 1 tahun.

Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 1,5 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga dan istri di sektor informal, yaitu sebagai buruh harian lepas. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, suami dan istri lulusan SD.

##### 2.4.9.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Samsudin 24m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 35m<sup>2</sup>, kondisi rumah setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut:





Gambar 2.11 Kondisi rumah K-9

#### 2.4.9.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-9, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Samsudin Rohendi adalah sebagai berikut :

Tabel 2.11 Penyuluhan kepada K-9

| No | Kriteria Rumah Sehat     | Kondisi Rumah   | Penyuluhan  |
|----|--------------------------|---|---|
| 1  | Bahan bangunan           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai masih tanah, belum dipasang keramik</li> <li>- Dinding baru diplester, belum di cat</li> <li>- Plafon belum terpasang</li> </ul>                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan untuk penyelesaian rumah, agar lantai diberi keramik,</li> <li>- Dinding seluruh ruangan agar cepat di cat, agar terlihat bersih</li> <li>- Begitu pula dengan pemasangan plafon, disarankan menggunakan bahan GRC</li> </ul> |
| 2  | Penataan ruang dalam     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu/ruang keluarga, 2 ruang tidur, dapur, dan kamar mandi</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan ruang sudah cukup, namun belum selesai pembangunannya, sehingga belum bisa ditinggali</li> <li>- Kami menyarankan untuk bisa secepatnya diselesaikan, supaya bangunan baru tidak rusak</li> </ul>  |
| 3  | Pencahayaan              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencahayaan ruang cukup, karena luas bangunan kecil</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka mulai tinggal, dan memiliki tabungan, jendela untuk dapur ditambah supaya dapur tidak gelap dan ada pertukaran penghawaan alami.</li> </ul>  |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.</li> <li>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan dapur, sehingga ruang kurang nyaman.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di dapur ditambah,</li> </ul>                            |
| 5  | Air                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber air dari sumur gali masih bersamaan dengan rumah orang tua, yang terletak di depan rumah</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena sumber air bersih masih ikut orang tua, jadi disarankan kalau sudah ditinggali, sebaiknya punya sendiri dengan kualitas seperti yang ada. yang layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari</li> </ul>                    |

| No | Kriteria Rumah Sehat       | - Kondisi Rumah  | - Penyuluhan   |
|----|----------------------------|--|--|
| 6  | Limbah                     | Limbah cair dan padat belum ada, karena belum ditinggali | - Kami sarankan agar limbah buangan cair dari dapur dan kamar mandi ke selokan belakang rumah.<br>- Harus membuat tangki septic yang terletak di belakang rumah, agar jauh dari sumur gali lebih 10 m, |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | Belum ada karena belum ditinggali                        | - Kami menyarankan, andaikata sudah ditinggali, sebaiknya mempunyai lemari makan, yang selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya binatang seperti kecoa dan tikus. |

#### 2.4.10 Penyuluhan Kepada K-10 (Keluarga Kesepuluh)

Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Bapak Ganda yang beralamat di Kampung Nenon RT.01 RW.06. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya tidak layak huni dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Pak Ganda yang berusia 48 tahun tinggal dengan istrinya yang berusia 60 tahun dan dua orang anak, masing-masing berusia 20 dan 18 tahun.

Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 1 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga di sektor informal, yaitu sebagai buruh harian lepas. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, suami dan istri lulusan SD.

##### 2.4.10.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Hasan 24m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 36m<sup>2</sup>, kondisi rumah Pak Ganda setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut:







Gambar 2 12 Kondisi rumah K-10

#### 2.4.10.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-10, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Hasan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 .12 Penyuluhan kepada K-10

| No | Kriteria Rumah Sehat | Kondisi Rumah   | Penyuluhan  |
|----|----------------------|---|---|
| 1  | Bahan bangunan       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai belum dikeramik</li> <li>- Dinding sudah baik</li> <li>- Plafon sudah baik (kecuali bagian dapur belum diplafon)</li> <li>- Atap sudah baik (kecuali bagian dapur)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan untuk perbaikan plafon dapur bisa menggunakan plafon dari bahan grc supaya dapur kelihatan rapi dan bersih.</li> <li>- Dinding dapur yang dikenai kompor sebaiknya dilapis keramik supaya mudah dibersihkan. Dinding dapur sebaiknya dicat supaya bersih dan terang.</li> </ul>   |
| 2  | Penataan ruang dalam | - Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, 2 ruang tidur, dapur, dan kamar mandi   | - Tidak ada karena kebutuhan ruang sudah cukup  |
| 3  | Pencahayaan          | - Pencahayaan ruang sangat kurang, terutama ruang tamu, ruang tidur, dan kamar mandi  | <p>Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabung, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah. Demikian juga jendela dan ventilasi untuk ruang tamu dan kamar mandi ditambah supaya dapur tidak gelap dan ada pertukaran penghawaan alami.</li> </ul> |

| No | Kriteria Rumah Sehat       | - Kondisi Rumah   | - Penyuluhan  |
|----|----------------------------|---|---|
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.</li> <li>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan kamar mandi, sehingga ruang kurang nyaman.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di ruang tamu dan ruang tidur ditambah, juga penambahan jendela di kamar mandi.</li> </ul> |
| 5  | Air                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber air dari sumur gali yang berada di depan rumah</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari</li> </ul>   |
| 6  | Limbah                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah</li> <li>- Limbah padat dibuang ke tangki septic di kamar mandi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.</li> <li>- Kami hanya mengingatkan apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh.</li> </ul>  |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia lemari makan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya binatang seperti kecoa dan tikus.</li> </ul>   |

#### 2.4.11 Penyuluhan Kepada K-11 (Keluarga Kesebelas)

Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Bapak Yusuf yang beralamat Kampung Lapang, Cadas Bodas, RT02/RW22. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya mau ambruk dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Pak Yusuf yang berusia 28 tahun tinggal dengan istrinya yang berusia 25 tahun dan dua orang anak, masing-masing berusia 7 dan 2 tahun.

Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 1 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga dan istri di sektor informal, yaitu sebagai buruh harian lepas. Tingkat pendidikan kepala keluarga, suami dan istri lulusan SMA.

##### 2.4.11.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Yusuf 35m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 40m<sup>2</sup>, kondisi rumah Pak Yusuf setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut:



Gambar 2 13 Kondisi rumah K-11

#### 2.4.11.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-11, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Yusuf adalah sebagai berikut :

Tabel 2.13 Penyuluhan kepada K-11

| No | Kriteria Rumah Sehat | Kondisi Rumah  | Penyuluhan  |
|----|----------------------|--|---|
| 1  | Bahan bangunan       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai diplester dan ditutup vinyl</li> <li>- Dinding belum di cat</li> <li>- Plafon belum terpasang</li> <li>- Atap sudah baik (kecuali bagian dapur dan kamar mandi)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan untuk perbaikan plafon bisa menggunakan plafon dari bahan grc supaya kelihatan rapi dan bersih.</li> <li>- Dinding seluruh ruang serta tampak sebaiknya di cat agar lebih awet dan bersih, yang dikenai kompor sebaiknya dilapis keramik supaya mudah dibersihkan.</li> <li>- Lantai sebaiknya ditutup dengan keramik, agar lebih rapih dan bersih</li> </ul> |
| 2  | Penataan ruang dalam | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu bersatu dengan ruang keluarga, 2 ruang tidur, dan kamar mandi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar mandi dicapai dari luar, sehingga disarankan untuk dibangun dapur dibelakang</li> </ul>  |

| No | Kriteria Rumah Sehat       | - Kondisi Rumah  | - Penyuluhan  |
|----|----------------------------|--|---|
| 3  | Pencahayaan                | - Pencahayaan ruang sangat kurang, terutama ruang tidur .  | - Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.<br><br>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah. |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | - Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.<br><br>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur , sehingga ruang kurang nyaman. | - Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.<br><br>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di ruang tidur ditambahkan.   |
| 5  | Air                        | - Sumber air dari sumur gali yang berada di depan rumah  | - Tidak ada saran, karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari  |
| 6  | Limbah                     | - Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah<br>- Limbah padat dibuang ke tangki septic di belakang rumah ( yang nantinya menjadi dapur )   | - Tidak ada saran, karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan ke belakang rumah.<br>- Letak tangki septic dan sumur gali sudah lebih 10 m, sudah aman. Kami hanya mengingatkan apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh.  |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | - Tersedia lemari makan kecil  | - Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya binatang seperti kecoa dan tikus.   |

#### 2.4.12 Penyuluhan Kepada K-12 (Keluarga keduabelas)

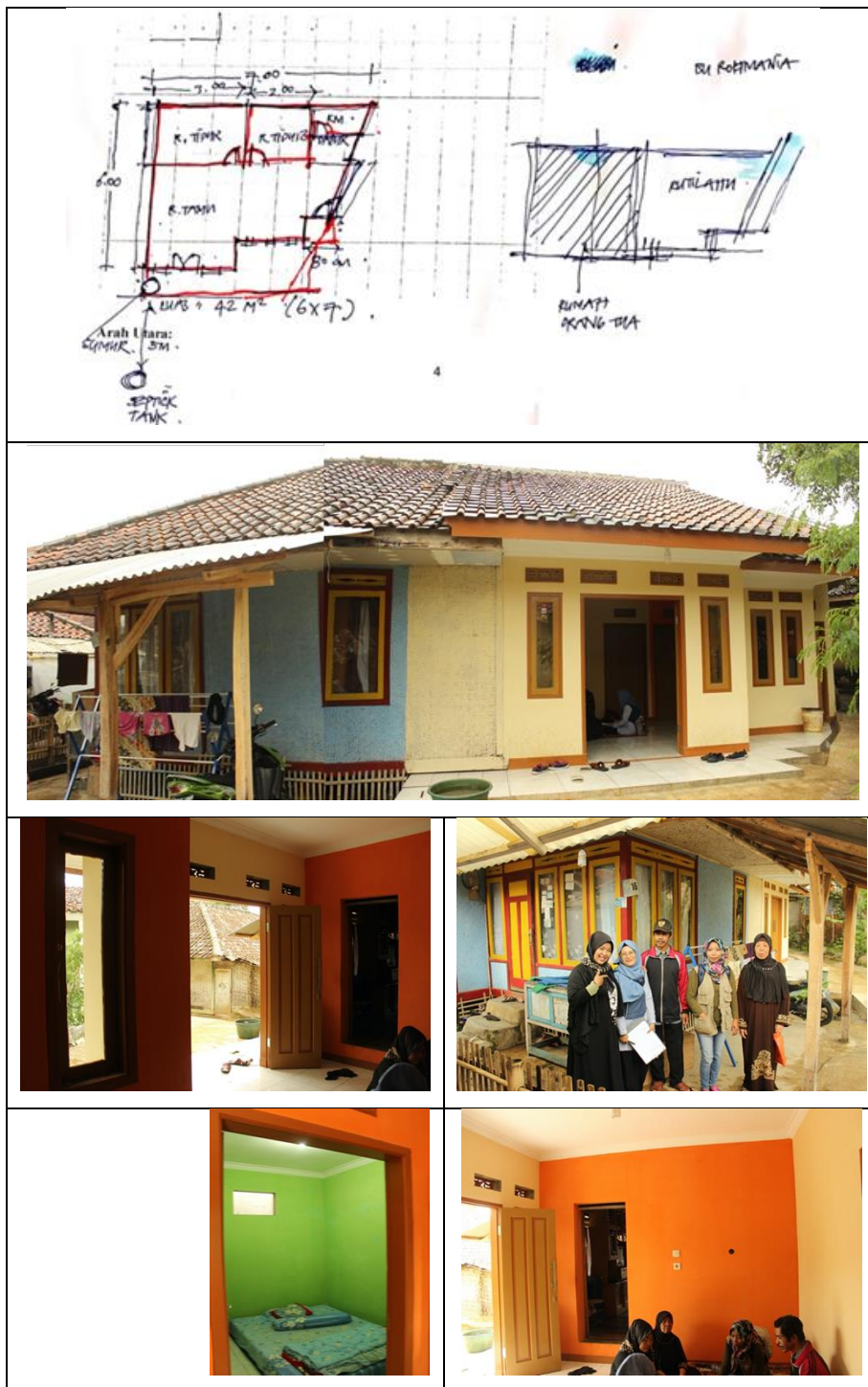
Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Ibu Rohmania yang beralamat di Kampung Neglasari, RT.02/RW.18. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya mau ambruk dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Ibu Rohmania yang berusia 38 tahun tinggal sendiri (baru mau menikah), calon suaminya yang berusia 42 tahun dan ibunya yang rumahnya menempel bersebelahan.

Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 1,5 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan ibu Rohmania di sektor informal, yaitu sebagai buruh harian lepas. Tingkat pendidikannya lulusan SMA.

##### 2.4.12.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Ibu Rohmania 24m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki. Kondisi rumah setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut:





Tabel 2.14 Penyuluhan kepada K-16

| No | Kriteria Rumah Sehat       | Kondisi Rumah   | Penyuluhan   |
|----|----------------------------|---|--|
| 1  | Bahan bangunan             | - Lantai sudah dikeramik<br>- Dinding sudah baik<br>- Plafon sudah baik<br>- Atap sudah baik  |  |
| 2  | Penataan ruang dalam       | - Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, 2 ruang tidur, dapur, dan kamar mandi   | - Tidak ada karena kebutuhan ruang sudah cukup   |
| 3  | Pencahayaan                | - Pencahayaan ruang kurang, terutama ruang tidur dan dapur  | - Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.<br><br>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah. Demikian juga jendela dan ventilasi untuk dapur ditambah supaya dapur tidak gelap dan ada pertukaran penghawaan alami. |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | - Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.<br><br>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan dapur, sehingga ruang kurang nyaman. | - Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.<br><br>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di dapur ditambah, juga penambahan jendela di ruang tidur.   |
| 5  | Air                        | - Sumber air dari sumur gali yang berada di depan rumah   | - Tidak ada yang perlu disarankan, karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari   |
| 6  | Limbah                     | - Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah<br>- Limbah padat dibuang ke tangki septic di luar rumah  | - Tidak ada karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.<br>- Letak tangki septic dan sumur gali sudah lebih 10 m, sudah aman. Kami hanya mengingatkan apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh.  |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | - Tersedia lemari makan kecil   | - Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya bintang seperti kecoa dan tikus.   |

#### 2.4.13 Penyuluhan Kepada K-13 (Keluarga Ketigabelas)

Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Bapak Yayan Sutyana yang beralamat di Kampung Cadas Gantung, RT02/RW16. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya mau ambruk dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah. Pak Yayan Sutyana yang berusia 55 tahun tinggal dengan istrinya yang berusia 48 tahun, 4 anaknya sudah berkeluarga sehingga pisah rumah.

Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 1,5 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga dan istri di sektor informal, yaitu sebagai buruh harian lepas. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, suami dan istri lulusan SD.

#### 2.4.13.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Luas rumah Pak Yayan Sutiyana 35m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 48m<sup>2</sup>, kondisi rumah setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut:



Gambar 2 15 Kondisi rumah K-13

#### 2.4.13.2. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-13, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Yayan Sutiyana adalah sebagai berikut :

Tabel 2.15 Penyuluhan kepada K-13

| No | Kriteria Rumah Sehat       | Kondisi Rumah   | Penyuluhan  |
|----|----------------------------|---|---|
| 1  | Bahan bangunan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai sudah dikeramik</li> <li>- Dinding sudah baik,</li> <li>- Plafon sudah baik</li> <li>- Atap sudah baik</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada saran , karena sudah baik, hanya mengingatkan untuk tetap bersih agar tahan lama.</li> </ul>   |
| 2  | Penataan ruang dalam       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, 3 ruang tidur, ruang keluarga, dapur, dan kamar mandi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan ruang sudah cukup, kami menyarankan agar ruang tamu dan ruang keluarga dapat dipisah dengan bantuan furniture</li> </ul>   |
| 3  | Pencahayaan                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencahayaan ruang tamu cukup, yang dirasa kurang cahaya di ruang tidur terutama yang ditengah.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur yang tengah sebaiknya ditambah. Demikian juga dengan ventilasi untuk dapur ditambah supaya dapur ada pertukaran penghawaan alami.</li> </ul> |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.</li> <li>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan dapur, sehingga ruang kurang nyaman.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan saran agar ventilasi dan jendela di dapur ditambah, juga penambahan jendela di ruang tidur.</li> </ul>  |
| 5  | Air                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber air dari bak penampungan air bersih di kawasan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari, disarankan slang yang mengalirkan sumber air dibuat dengan system saluran yang benar dan permanen.</li> </ul>   |
| 6  | Limbah                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah</li> <li>- Limbah padat masih dibuang ke saluran belakang rumah (belum mempunyai septic tank)</li> </ul>             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada saran karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.</li> <li>- disarankan untuk membuat tangki septic, untuk kebersihan dan kesehatan lingkungan rumah, dan harusnya lebih 10 m jarak dengan sumber air, apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh.</li> </ul>  |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia lemari makan di ruang keluarga</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya bintang seperti kecoa dan tikus.</li> </ul>  |

#### 2.4.14 Penyuluhan Kepada K-14 (Keluarga Keempatbelas)

Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Bapak Ali Dzulfakor yang beralamat di Kampung Bojong Jambu Kulon, RT.01/RW.11. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya tidak layak huni dan kurang memiliki biaya untuk



Keluarga ini termasuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah karena penghasilannya sekitar 1 juta rupiah sebulan (di bawah standar upah minimum regional). Pekerjaan kepala keluarga di sektor informal, yaitu sebagai buruh harian lepas. Tingkat pendidikan kepala keluarga cukup rendah, suami dan istri lulusan SMA.

Luas rumah Pak Ali Dzulfakor 16m<sup>2</sup> yang telah diperbaiki dengan luas halaman 7m<sup>2</sup>, kondisi rumah beliau setelah mengikuti Program RUTILAHU adalah sebagai berikut:



Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-14, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Pak Ali Dzulfakor adalah sebagai berikut:

Tabel 2.16 Penyuluhan kepada K-14

| No | Kriteria Rumah Sehat       | Kondisi Rumah   | Penyuluhan   |
|----|----------------------------|---|--|
| 1  | Bahan bangunan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai dasar sudah dikeramik, sedangkan lantai atas berupa lantai papan</li> <li>- Dinding baru diplamir</li> <li>- Plafon sudah baik</li> <li>- Atap sudah baik</li> <li>- Kusen luar sudah difinish namun kusen dalam belum</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan untuk memberikan cat pada dinding supaya lebih mudah dirawat dan rumah lebih terang</li> <li>- Dinding dapur yang dikenai kompor sebaiknya dilapis keramik supaya mudah dibersihkan.</li> </ul>  |
| 2  | Penataan ruang dalam       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang-ruang dalam tersedia: ruang tamu, 1 ruang tidur, dapur, dan kamar mandi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada karena lahan sangat terbatas (sudah dinaikkan ke lantai 2)</li> </ul>   |
| 3  | Pencahayaan                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencahayaan ruang tamu agak kurang jika pintu dalam kondisi tertutup</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah. Demikian juga jendela dan ventilasi untuk dapur ditambah supaya dapur tidak gelap dan ada pertukaran penghawaan alami.</li> </ul> |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.</li> <li>- Sebaiknya ventilasi diperbanyak agar bangunan yang kecil tidak terasa pengap</li> </ul>  |
| 5  | Air                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber air dari sumur gali yang berada di belakang rumah</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari</li> </ul>  |
| 6  | Limbah                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah</li> <li>- Limbah padat dibuang ke tangki septic di depan rumah</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.</li> <li>- Kami hanya mengingatkan apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh.</li> </ul>   |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum tersedia lemari makan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberitahukan bahwa sebaiknya disediakan lemari makan bagian untuk menghindari masuknya bintang seperti kecoa dan tikus.</li> </ul>   |

#### 2.4.15 Penyuluhan Kepada K-15 (Keluarga Kelimabelas)

Penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga Ibu Komariah yang beralamat di Kampung Bojong Jambu, RT.02/RW.11. Keluarga ini mengikuti Program RUTILAHU tahun 2019 karena rumah mereka yang sebelumnya mau ambruk dan kurang memiliki biaya untuk perbaikan rumah Ibu Komariah yang berusia 57 tahun tinggal dengan anaknya yang belum menikah, usia 20 tahun.

#### 2.4.15.1. Pemeriksaan Kondisi Rumah

Beberapa data mengenai latar belakang keluarga, fisik bangunan setelah diperbaiki, utilitas bangunan serta material dirangkum ke dalam tabel.

Berdasarkan pemeriksaan pada rumah K-15, maka penyuluhan yang diberikan berdasarkan kriteria rumah sehat kepada keluarga Ibu Komariah adalah sebagai berikut :

Tabel 2.17 Penyuluhan kepada K-15

| No | Kriteria Rumah Sehat       | Kondisi Rumah  | Penyuluhan  |
|----|----------------------------|--|---|
| 1  | Bahan bangunan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai sudah dikeramik</li> <li>- Dinding sudah baik,</li> <li>- Plafon sudah baik (kecuali bagian dapur dan kamar mandi, belum diplafon)</li> <li>- Atap sudah baik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberikan penyuluhan untuk perbaikan plafond pada dapur, dan menyarankan bahan GRC untuk</li> </ul>  |
| 2  | Penataan ruang dalam       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang-ruang dalam sudah cukup tersedia: ruang tamu, , 2 ruang tidur, ruang keluarga, dapur, kamar mandi dan ada ruang jemur di lantai 2</li> </ul>                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan ruang sudah cukup, disarankan tangga untuk ke lantai 2 terletak di dalam bangunan, untuk lebih aman</li> </ul>   |
| 3  | Pencahayaan                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencahayaan ruang tamu cukup, yang dirasa kurang cahaya di ruang tidur .</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak buruk dari kurangnya cahaya dalam rumah, seperti gangguan penglihatan, konsumsi listrik yang mahal, dan rumah kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan penyuluhan apabila mereka memiliki tabungan, jendela di ruang tidur sebaiknya ditambah. Demikian pula dengan ventilasi untuk dapur ditambah supaya dapur ada pertukaran penghawaan alami.</li> </ul> |
| 4  | Kualitas udara/ventilasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang memiliki bukaan kecil untuk ventilasi di atas jendela.</li> <li>- Bukaan dirasa kurang untuk ruang tidur dan dapur, sehingga ruang kurang nyaman.</li> </ul>              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami menerangkan dampak yang kurang baik apabila rumah kekurangan penghawaan alami terhadap Kesehatan, dan rumah pun kurang nyaman.</li> <li>- Kami memberikan saran agar ventilasi di dapur ditambah, juga penambahan jendela di ruang tidur.</li> </ul>  |
| 5  | Air                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber air dari sumur gali yang berada di dalam kamar mandi</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada saran, karena sumber air bersih sudah layak minum dan debit air cukup untuk keperluan keluarga sehari-hari</li> </ul>  |
| 6  | Limbah                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah cair dibuang ke saluran belakang rumah</li> <li>- Limbah padat dibuang ke tangki septic di dalam dapur</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada saran karena limbah buangan kamar mandi sudah disalurkan dengan baik ke belakang rumah.</li> <li>- Letak tangki septic dan sumur gali terlalu dekat, harusnya lebih 10 m, kami hanya mengingatkan bahwa akan mencemari air sumur, apabila closet mampet, bisa jadi sebagai tanda bahwa tangki septic sudah penuh.</li> </ul>   |
| 7  | Sarana penyimpanan makanan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia lemari makan di ruang keluarga</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memberitahukan bahwa lemari makan bagian dalam sebaiknya harus selalu dibersihkan dan pintu lemari selalu ditutup untuk menghindari masuknya bintang seperti kecoa dan tikus.</li> </ul>  |



## **BUKTI KEGIATAN**



## **FOTO KEGIATAN MOU DENGAN MITRA**



## **FOTO KEGIATAN SURVEY 1 KE LAPANGAN**





**FOTO KEGIATAN SURVEY 2 KE LAPANGAN & DISKUSI DENGAN LPMD**

## SURAT KETERANGAN MITRA



**PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG  
KECAMATAN CIWIDEY  
DESA SUKAWENING**

JL. CADAS BODAS NO. 1 SUKAWENING CIWIDEY TLP. 022 85924365 E-MAIL : SKW.DESA@GMAIL.COM

### SURAT KETERANGAN

NO. SURAT : 413.41/.....<sup>65</sup>.....-Ds/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa SUKAWENING Kecamatan CIWIDEY Kabupaten BANDUNG, menerangkan dengan sebenarnya bahwa dosen-dosen Arsitektur Institut Teknologi Nasional Bandung, yaitu:

| NO | NAMA                          | JABATAN         |
|----|-------------------------------|-----------------|
| 1  | DR JUARNI ANITA .ST., M.Eng   | Ketua Tim PKM   |
| 2  | IR. WIDJI INDAHING TYAS, MT.  | Anggota Tim PKM |
| 3  | IR. ACHSIEN HIDAJAT, MT.      | Anggota Tim PKM |
| 4  | DIAN DUHITA PERMATA, ST., MT. | Anggota Tim PKM |
| 5  | WAHYU BUANA PUTRA, ST., M.Sc. | Anggota Tim PKM |

Berdasarkan keterangan dari RT dan RW setempat benar bahwa yang bersangkutan sedang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa SUKAWENING, Kecamatan CIWIDEY pada periode Februari 2020 sd Oktober 2020.

Demikian keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 13 Maret 2020  
Kepala Desa SUKAWENING

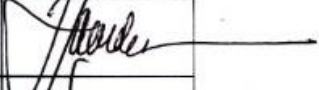
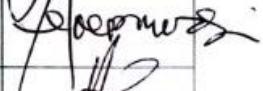


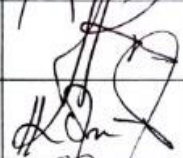
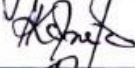

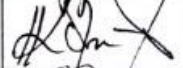



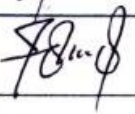
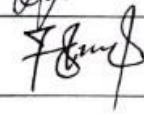
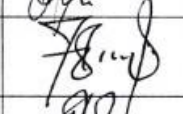


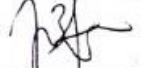

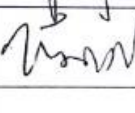
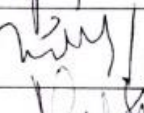
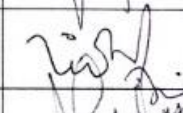

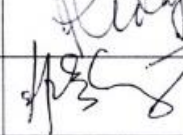

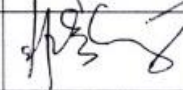
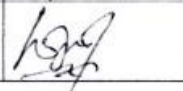


**HAMDANI SUKMANA**



## KEHADIRAN MITRA & ANGGOTA TEAM DOSEN

### DAFTAR HADIR DI DESA SUKAWENING, KECAMATAN CIWIDEY

| No | Nama  | Februari<br>2020  | 6 Maret<br>2020  | 13 Maret<br>2020  |
|----|---|---|--|---|
| 1  | <b>Hamdani Sukmana</b><br>Kepala Desa Sukaweing |   |  |    |
| 2  | <b>Edi Turmudi *</b>                            |   |  |    |
| 3  | <b>Moch. Ridwan Koswandi *</b>                  |    |    |    |
| 4  | <b>Kurniawan *</b>                              |    |    |    |
| 5  | <b>Heni Rohaeni *</b>                           |    |    |    |
| 6  | <b>ling *</b>                                   |   |   |   |
| 7  | <b>Kiki Safarudin *</b>                         |   |  |  |
| 8  | <b>Juarni Anita</b>                             |  |  |  |
| 9  | <b>Widji Indahing Tyas</b>                      |  |  |  |
| 10 | <b>Achsien Hidayat</b>                          |   |  |  |
| 11 | <b>Dian Duhita</b>                              |   |  |  |
| 12 | <b>Wahyu Buana Putra</b>                        |   |  |  |

\* Aparatur desa Sukawening yang membantu pelaksanaan Pelaksanaan Kepada Masyarakat



## SURAT TUGAS

No. 125/J.16.01/LP2M-Itenas/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LP2M-ITENAS  
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

| Nama                           | NPP      | Jabatan |
|--------------------------------|----------|---------|
| Dr. Juarni Anita, S.T., M.Eng. | 950102   | Dosen   |
| Widji Indahing Tyas, Ir., M.T. | 871001   | Dosen   |
| Achsien Hidajat, Ir., M.T.     | 941004   | Dosen   |
| Dian Duhita, S.T., M.T.        | 20140903 | Dosen   |
| Wahyu Buana, S.T., M.Sc.       | 20190801 | Dosen   |

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Penyuluhan Rumah Sehat Kepada Masyarakat Penerima Program  
Rutilahu Di Desa Sukawening, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten  
Bandung  
Sebagai : Tenaga Ahli  
Tempat : Desa Sukawening, Kecamatan Ciwidey  
Tanggal : Februari - Oktober 2020

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 01 Februari 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas  
Kepala,

**Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.**  
NPP. 960604